

## TAJUK RENCANA

### Tragedi yang Menyatukan Suporter

YOGYAKARTA mengukir sejarah karena mampu mempersatukan seluruh suporter klub sepakbola dari semua penjuru Tanah Air. Puluhan ribu suporter tumpah bleg di Stadion Mandala Krida Yogya Selasa malam memanjatkan doa untuk korban Tragedi Kanjuruhan Malang. Mereka berbaud dan menyatukan komitmen untuk mempererat persaudaraan serta menghilangkan kebencian antara satu dengan yang lain.

Kita sebut sebagai sejarah, karena belum pernah ada even seakbar ini digelar di Stadion Mandala Krida yang mempersatukan seluruh suporter se-Indonesia. Mereka bergandengan tangan sembari membawa lilin sebagai simbol duka mendalam atas tragedi di Stadion Kanjuruhan Malang yang menewaskan 131 jiwa.

Agenda yang diinisiasi kelompok suporter PSIM Yogyakarta, Brajamusti dan The Maydent ini mampu melepas sekat-sekat perbedaan di antara para suporter sepakbola di Tanah Air. Mereka mampu membuktikan sebagai suporter yang cinta damai dan berharap peristiwa di Kanjuruhan Malang tidak terulang.

Inilah momentum bersejarah yang layak dicatat dengan tinta emas, bahwa persaudaraan abadi antarsuporter itu tercipta di Yogyakarta. Tragedi Kanjuruhan telah menyatukan suporter di seluruh Tanah Air. Hal itu nampak dari kehadiran perwakilan pendukung dari PSS Sleman, Persiba Bantul, Arema Malang, Persis Solo, PSS Magelang, Persib Bandung, Persija Jakarta, Persebaya Surabaya, Sriwijaya FC, PSM Makassar, PSIS Semarang hingga Persipura Jayapura.

Pun kita mengapresiasi acara doa bersama serta salat gaib untuk para korban tragedi Kanjuruhan Malang berlangsung khid-

mat dan tertib, padahal even tersebut mempertemukan puluhan ribu suporter se-Indonesia di malam hari. Bahkan, suporter sampai membludak hingga di luar Stadion Mandala Krida. Mereka datang jauh-jauh ke Yogya hanya punya niat, meneguhkan komitmen persaudaraan antarsuporter dan membersihkan jiwa dari rasa kebencian.

Tragedi Kanjuruhan memang memilukan, dan kita tetap mendorong agar pihak-pihak bertanggung jawab atas kejadian itu diproses hukum. Apalagi kini telah dibentuk Tim Gabungan Independen Pencari Fakta (TGIPF) yang langsung diketuai Menkopolkum Mahfud MD. Kita optimis tim ini akan bekerja profesional dan melaporkan hasilnya kepada masyarakat. Penting dicatat bahwa Tragedi Kanjuruhan bukanlah kerucuhan antarsuporter. Mereka meninggal karena terjepit, kehabisan oksigen, serta terinjak-injak karena ingin keluar stadion akibat gas air mata yang disemprotkan aparat kepolisian.

Namun di balik itu, ada pelajaran sangat berharga yang harus kita petik. Benar kiranya ungkapan, tak ada sepakbola seharga nyawa. Seberapapun sengitnya pertandingan antar-klub, harus dilandasi sportivitas dan rasa persaudaraan. Kalah menang adalah hal biasa dalam pertandingan, yang penting paseduluran tetap terjaga.

Even akbar di Mandalakrida yang mengusung tagline 'Malang, Kamu Tidak Sendiri' menjadi momentum merajut kebersamaan antarsuporter di seluruh Tanah Air. Kita berharap gaungnya merembet ke mana-mana dan mampu meruntuhkan sekat-sekat perbedaan dan perasaan benci yang selama ini dipendam dalam hati. Tragedi Kanjuruhan telah menyatukan suporter dan mereka dipertemukan di Yogyakarta. □

# KDRT Tidak Mengenal Strata Sosial

IRONIS. Gelar *best couple infotainment awards 2022* yang dibuat sebuah televisi swasta nasional, baru diserahkan. Belum ganti pekan, mencuat begitu saja kabar tidak enak. Lesti Kejora mengaku menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan melaporkan Rizki Billar ke polisi.

Kabar itu bahkan membuat netizen seakan terbelah. Sebagian menuding sebagai êkasus setingani, rekayasa semata. Ada yang menyebut hoaks. Yang lain? Tidak percaya terjadi KDRT dalam rumah tangga pasangan Leslar.

Bagaimana akan cerita terjadi KDRT dalam pasangan Leslar yang selalu tampil romantis tersebut? Tetapi itulah fakta. Dunia nyata memang acapkali tidak seindah apalagi seglamour layar kaca. Namun kasus itu nyata. Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan menjelaskan dugaan kekerasan yang nyata dalam arti bukan rekayasa. Apalagi diperkuat dengan hasil *visum et repertum*.

Siapa Saja Realita yang kian menjelaskan kepada masyarakat bila kasus kekerasan terhadap perempuan khususnya KDRT itu tidak mengenal strata atau status sosial. Siapa pun bisa menjadi korban atau juga sebagai pelaku. Hanya ketika yang menjadi korban atau juga pelaku adalah *public figure* tentu segera viral.

Catatan Akhir Tahun Komnas Perempuan yang disampaikan 7 Maret 2022 mengungkap selama tahun 2021 terdapat 338.496 kasus kekerasan berbasis gender (KBG) yang dilaporkan pada beberapa lembaga : komnas perempuan, lembaga layanan dan badilag. Komnas Perempuan menerima laporan 2.527 kasus kekerasan di ranah personal dengan 3 kasus mengemuka : kekerasan terhadap istri, KDRT dan kekerasan dalam pacaran.

Fenomena gunung es ini mesti mendapatkan perhatian lebih serius. Pasalnya lebih banyak kasus KDRT yang tidak dilaporkan. Dianggap ruang pribadi dalam

### Fadmi Sustiwi

area keluarga, adalah dasarnya. Maka menutup aib, menyelesaikan secara kekeluargaan adalah hal yang harus dilakukan. Meski sejatinya dan biasanya paling krusial adalah ada ketergantungan ekonomi yang membuat lingkaran setan ini sulit diputus, apalagi dihapus.

Permaafan dan kesabaran saja, tidak



KR-JOKO SANTOSO

menjadi jaminan bila kasus-kasus KDRT tidak akan berulang. Apalagi pelaku biasanya memanfaatkan pola ini, terutama dengan dalih kasihan anak. Akibatnya, korban akan terpasung KDRT bahkan bisa selama pernikahannya.

KDRT merupakan masalah sosial serius dan kejahatan yang kurang mendapat perhatian. Padahal dampaknya tidak hanya bagi korban yang lebih banyak dialami perempuan dan sangat kompleks persoalannya. Dampak KDRT bisa menjadi isu kesehatan masyarakat yang patut diperhatikan. KDRT juga mengakibatkan retaknya hubungan keluarga dan anak-anak yang kemudian dapat menjadi sumber masalah sosial. Dan ini adalah persoalan negara.

### Perspektif Jender

Relasi harmonis dan setara bisa terwujud ketika laki-laki dan perempuan sama-sama berdaya. Dalam perspektif jender, tindak kekerasan terhadap istri bisa dipahami melalui konteks sosial. Relasi masyarakat yang patriarkhis akan membuat hubungan setara sulit terwujud. Karena yang muncul adalah superioritas lelaki.

Ironisnya, realita di sebagian masyarakat Indonesia masih seperti itu. Selain budaya patriarkhi masih kuat, perubahan pola asuh masih bertumpu ada perempuan atas nama emansipasi. Anak perempuan harus berpendidikan tinggi, harus terampil dan bisa ini itu dan lainnya. Perempuan diharapkan menjadi *strong woman*. Di sisi lain, masih lebih banyak orang tua lupa mendidik anak lelakinya untuk menerima kenyataan kelak istri berpendidikan, berpenghasilan bahkan memegang jabatan publik lebih tinggi.

Mengajarkan kemandirian perempuan termasuk kemandirian finansial untuk mengurangi ketergantungan pada lelaki, sangatlah diperlukan. Sementara memahami anak lelaki bahwa perempuan mampu di zona publik setara lelaki, juga harus diedukasi sejak dini. Ketidakmampuan lelaki menerima kenyataan ini, memudahkan terjadinya KDRT. Karena KDRT tidak hanya fisik, bisa ekonomis, psikhis bahkan juga verbal. Dan ini lebih membawa luka bahkan trauma. □

\*) **Fadmi Sustiwi**, jurnalis, pemerhati kesetaraan sosial

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : [opini-kr@gmail.com](mailto:opini-kr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkannya fotocopy identitas. Terimakasih.

## Regsosek dan Pendataan Kemiskinan

PEMBANGUNAN 2020-2021 dihadapkan pada tantangan yang berat dengan adanya pandemi Covid-19. Perekonomian mengalami kontraksi, pengangguran terbuka dan angka kemiskinan juga mengalami peningkatan. Dampak ini masih mungkin terus berlanjut hingga 2022. Walaupun pengangguran dan kemiskinan 2022 mengalami penurunan dibandingkan 2021, namun masih mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kondisi sebelum pandemi Covid-19.

Tantangan 2022 juga bukan hanya transisi adaptasi pemulihan pandemi, tetapi juga kondisi global dampak perang Ukraina-Rusia terhadap peningkatan harga komoditi dunia. Peningkatan harga atau inflasi yang tinggi, jika tidak disertai peningkatan pendapatan atau pengeluaran rumah tangga desil bawah di atas kenaikan inflasi, maka berpeluang bisa berdampak pada peningkatan kemiskinan. Untuk menghadapi situasi sebagai dampak yang muncul dari serangan wabah pandemi Covid-19, dalam Rencana Kerja Pemerintah 2021 dan 2022 dicetuskan tiga reformasi structural. Ada reformasi sistem kesehatan, reformasi sistem kebencanaan, dan reformasi sistem perlindungan sosial yang menyeluruh bagi seluruh penduduk.

### Pendataan Regsosek

Reformasi sistem perlindungan sosial diperlukan sebagai perbaikan mekanisme pelaksanaan program perlindungan sosial bagi seluruh warga negara berdasarkan kerentanan. Hal ini agar memenuhi prinsip tepat sasaran, tepat waktu, mudah, akuntabel, dan responsif terhadap kondisi bencana. Terdapat enam prasyarat dalam reformasi sistem perlindungan sosial. Prasyarat utamanya adalah transformasi data menuju Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) seluruh penduduk. Sebuah upaya perubahan penyediaan data sosial ekonomi yang bersifat sektoral menjadi data yang terintegrasi dan akurat.

### Anif Muchlashin

Perubahan penyediaan data sosial ekonomi yang dimaksud meliputi: a) cakupan seluruh penduduk Indonesia; b) standar dan metodologi yang sama; c) pemutakhiran reguler; d) mudah diakses; dan e) dibagipakaikan. Pendataan Awal Regsosek akan menghasilkan data terpadu tidak hanya untuk program perlindungan sosial, melainkan keseluruhan program yang dibutuhkan masyarakat untuk kebijakan pemerintah yang lebih terarah. Selain itu, juga digunakan untuk kepentingan perencanaan dan evaluasi pembangunan.

Data Regsosek akan menjembatani koordinasi dan berbagi pakai data lintas lembaga dan lintasdaerah untuk memastikan pemakaian data yang konsisten. Kegiatan Regsosek akan dileadingsektori langsung Kementerian PPN/ Bappenas dan Badan Pusat Statistik (BPS) agar dapat memimpin penyelesaian permasalahan validasi data tersebut. Kegiatan dilaksanakan serentak.

Beberapa tujuan Regsosek terintegrasi adalah dengan beberapa jenis data dan dapat dimutakhirkan berbagai pihak untuk mewujudkan satu data Indonesia. Mengintegrasikan sistem informasi dari program ekisting untuk memberikan gambaran lengkap penerima manfaat dan pemetaan terpusat agar penyaluran program memenuhi prinsip tepat sasaran, tepat waktu, tepat jumlah, tepat harga, tepat kualitas, dan tepat administrasi.

### Hal yang Ditanyakan

Pelaksanaan kegiatan Regsosek akan dilakukan 15 Oktober - 14 November 2022. Regsosek berupa sensus dengan didam-

pingi para mitra BPS. Hal-hal teknis akan di tanyakan secara mendetail di antaranya tentang keterangan perumahan yang didalamnya berkaitan dengan struktur perumahan. Keterangan sosial dan ekonomi keluarga yang terbagi dalam urusan demografi yang didalamnya terkait dengan identitas pribadi masing-masing anggota keluarga : pendidikan keluarga, ketenagakerjaan, kesehatan, program perlindungan sosial yang pernah didapatkan dan keikutsertaan program, kepemilikan asset dan layanan.

Luaran Regsosek diharapkan dapat memberikan data yang valid terkait masing-masing keluarga. Peran masyarakat sangat penting dalam memberikan data yang sesungguhnya dan sebenarnya. Karena data ini digunakan sebagai intervensi ke depan untuk dapat memberikan penyasaran berupa perlindungan sosial terutama untuk masyarakat miskin. □

\*) **Anif Muchlashin**, Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) Bappeda DIY

## Pojok KR

Puluhan ribu suporter doa bersama untuk korban Tragedi Kanjuruhan.

-- **Momentum bersejarah merajut kebersamaan**

\*\*\*

Korban Tragedi Kanjuruhan bertambah jadi 131 orang.

-- **Kita tunggu hasil investigasi TGIPF.**

\*\*\*

OJK telah menindak 105 Pinjol ilegal.

-- **Waspada kalau mereka berganti nama.**

*Beraba*

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Pesanggrahan Ambarketawang Gamping

SETIAP memasuki Oktober, warga Yogyakarta bersiap merayakan ulangtahun Kota Yogyakarta. Dan hal itu ditandai dengan boyong Sultan Hamengku Buwana I dari Ambarketawang ke Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Upacara boyong ini menjadi hal penting diperingati dalam memperingati HUT Kota Yogyakarta, 7 Oktober.

Ini sebuah fakta sejarah bahkan sejarah besar. Sebelum Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat usai dibangun, Pangeran Mangkubumi telah memboyong keluarga dan pengikutnya dari Surakarta dan kemudian mesanggrah di Ambarketawang. Jadi bisa dikatakan, inilah kediaman pertama atau kraton pertama Pangeran Mangkubumi pascaperjanjian Giyanti.

Jika mengunjungi Ambarketawang, rasanya miris. Tinggal sececil memang yang tersisa, dan tidak ada lainnya. Tetapi ini

adalah fakta. Yang membuat miris sejatinya ketika dua bulan silam saya mengunjungi adalah melihat papan informasi yang ditempel poster dan foto Ambarketawang yang menceritakan sejarah pun sudah tidak layak. Mungkin hal ini perlu mendapat perhatian. Bukan mengembalikan bangunan kediaman yang dulu, tidak! Tapi alangkah baik poster dan foto informasi di papan baca diganti yang baru, tulisan Pesanggrahan Ambarketawang juga dicat ulang. Jangan sampai kita tidak mengenal tempat bersejarah ini, jangan sampai lupa sejarah.

Mungkinkah ada yang mendapat tugas menjelaskan bila ada yang berkunjung ke tempat tersebut? Apalagi tempat ini juga ada kaitan dengan Gunung Gamping yang di sebelahnya. Mengapa tidak dikelola bersama? □

**Ningsih, pendamping guru PAUD di Magelang**

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSC. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyanto Tata Raharja.

**Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang :** Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

**Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil : Drs M Thoha.

**Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP